

BAB IV

PENUTUP

KESIMPULAN

1. Lagu-lagu Gregorian bersifat monofonik. Pengucapan syairnya penuh dengan kelembutan, lewat resitatif silabik dan gerakan melodi yang cenderung melangkah. Suatu kekhasan yang menggambarkan dimensi lain dari rumah Tuhan (gereja) yang penuh dengan kekhidmatan kebaktian. Ritmiknya bersifat fleksibel, bebas, dan mengalir. Hal ini nampak pada iringannya. Unsur lain yang biasa digunakan dalam musik Gregorian adalah penggunaan tangga nada modal. Biasanya unsur-unsur tangga nada modal paling nyata pada awal pemunculan sebuah karya, dalam hal ini *Prelude* (bagian pertama dari *Divine Songs*). Sedangkan kelanjutannya terdapat berbagai variasi, perkembangan, dan pencampuran.
2. Pada komposisi *Divine Songs*, tangga nada modal yang digunakan adalah pentatonik (slendro). Nampak pada instrumen pengiring, yakni instrumen gender barung (bagian dari instrumen karawitan Jawa). Dalam *Divine Songs*, instrumen ini difungsikan sebagai iringan lagu dan bukan sebagai fungsi harmoni. Metrik pada iringan dibuat dinamis dengan pengolahan ritmis dimana hampir

tidak terdapat kesan metrik lagi. Iringan lebih mempertegas emosi kata-kata dan menunjang ekspresi musikal dari syair lagu. Nampak pada bagian dua dan empat dari komposisi *Divine Songs*. Sedangkan syair atau teksnya menggunakan bahasa Latin yang biasa digunakan pada musik Gregorian nampak pada bagian ketiga.

3. Sebagai pengusung genre *New Music*, Vincent McDermott tidak membedakan antara musik Barat dan musik Timur. Ini bisa dilihat dari karya-karyanya yang banyak memadukan struktur dan konsep musik Barat dengan idiom, teknik, ekspresi, dan instrumen dari musik Timur, terutama Indonesia, India, dan Arab. Dan secara struktur bentuk musikal, komposisi *Divine Songs* dikategorikan dalam bentuk musik *free forms*.

SARAN

Keterbatasan dalam penguasaan wawasan musik karawitan dialami dalam proses pembuatan tugas akhir ini. Besar harapan di waktu mendatang, jika ada penulisan tugas akhir yang sejenis, lebih memberikan waktu luang dalam pembelajaran musik karawitan.

Ide penggarapan dalam penciptaan komposisi telah mulai bergeser. Walaupun berlatar disiplin musik Barat, ada baiknya kita menoleh pada musik lokal di sekitar kita. Kreativitas campuran ide

musikal antara keduanya akan menjadi sebuah ide komposisi yang menarik.

Batas antara musik Barat dan Timur mulai rapuh dan hilang. Rasanya akan semakin jauh tertinggal kalau kita tidak berusaha menghampirinya. Sisi perkembangan musik yang mengglobal bisa dilihat dari banyaknya tulisan dan literatur yang dihasilkan. Satu ide kajian musik yang menarik.

Disiplin musik yang didapat dari institusi pendidikan sepertinya tidak mengantisipasi gejala perkembangan musik ke depan. Alangkah baiknya seandainya institusi mengenalkan dan mengajarkan musik-musik lokal sebagai bekal untuk menyongsong musik-musik yang mengglobal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Yunus, "Ensiklopedi Musik Indonesia, seri F-J", Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 1985
- Ammer, Christine, *Harper's Dictionary of Music*, Barnes & Noble Books, New York, 1973
- Atmaja, R. Bambang Sri, "Cengkok-cengkok Gender Penerus KRT. Purbotomo dan Ki Sudarsono Widjojoprono: Sebuah Analisis Garap Ladrang Pangkur Laras Slendro Pathet Manyuro Gaya Yogyakarta", dalam Skripsi Tugas Akhir Jurusan Karawitan OFakultas Kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, 1989
- Bambang Yudoyono, *Gamelan Jawa, Awal Mula, Makna Masa Depan*, cet. I, PT. Karya Unipress, Jakarta, 1984
- Blades, James, *Percussion Instrumen and Their History*, Cet. III, Faber & Faber Ltd., London, 1984
- Bram Palgunadi, *Serat Kandha Karawitan Jawi*, mengenal Seni Karawitan Jawa, Penerbit ITB, Bandung, 2002
- Grout, Donald Jay, *A History of Western Music*, 3rd edition, W. W. Norton & Company Inc., London, 1980
- Hood, Mantle, *Javanese Gamelan in the World of Music*, N.V. Badan Penerbit Kedaulatan Rakyat, Yogyakarta, 1958
- "Jurnal Seni Pertunjukan Indonesia", Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Jakarta, 1998/1999
- Jones, George Thaddeus, *Music Theory*. Barnes & Noble Books A Division of Harper & Row Publisher, New York, Hagerstown, San Fransisco, London, 1974
- Kamien, Roger, *Music, an Appreciation*, 4th edition, MacGraw-Hill Book Company, New York, 1988

- Kraus, Phil, *Modern Mallet Method for Vibes Xylophone Marimba, A Progressive Lesson Plan Combining Technique, Theory, and Harmony*, edited by Dough Allan, Volume 3, Henry Adler Inc. 136 West 46th Street New York 36, New York, 1960
- Mack, Dieter, *Ilmu Melodi*, Pusat Musik Liturgi (PML), Yogyakarta, 1994
- Martopangrawit, "Pengetahuan Karawitan-I", ASKI Surakarta, Surakarta, 1975
- Miller, Hugh M., "Dasar-Dasar Struktur Musikal", dalam Pengantar Apresiasi Musik (terj. Drs. Triyono Bramantyo PS. dari cet. I, Barner & Noble Inc., New Mexico, USA, 1958)
- Nugraha, E., *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, PT. Cipta Adi Pustaka, Jakarta, 1984
- Prier sj, Karl-Edmund, *Sejarah Musik I*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 1991
- Rahayu Supanggah, "Balungan", dalam Makalah Simposium Festival Gamelan Internasional-I di Vancouver Canada, 1986
- Sadie, Stanley (ed.), Gerhard Kubik, James Blades, Rosemary Robert, *The New Grove's Dictionary of Musical Instrument*, vol. II, Macmillan Press Limited, London, 1984
- Shadily, Hassan, *Ensiklopedi Indonesia*, Penerbit Ichtiar Baru Van Hoeve, Jakarta, 1984
- Soedarsono, *et.al.*, "Kamus Istilah Tari dan Karawitan Jawa", Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jakarta, 1977/1978
- Soeroso, "Gamelan", Direktorat Kesenian Depdikbud, Jakarta, 1990
- _____, "Pengetahuan Karawitan", Proyek Peningkatan Pengembangan Institut Seni Indonesia Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Yogyakarta, 1985/1986

_____, "Proyek Pengadaan Buku Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan", Direktorat Pendidikan dan Menengah Kejuruan, Jakarta, 1983

Stein, Leon, *Structure and Style: The Study and Analysis of Musical Form*, Summy Birchard, New Jersey, 1979

Suhardjono, "Genderan Nyi Suwanda dalam Iringan Ada-ada Wayang Kulit Purwa Gaya Yogyakarta", dalam Skripsi Tugas Akhir Jurusan Karawitan Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, 1995

Surjodiningrat, Wasisto dan Susanto, Adhi, "Simfoni Gamelan Suatu Pendekatan Simulasi", Dewan Pembina Olahraga dan Seni Budaya UGM, Yogyakarta, 1977

Teguh, "Peranan Genukan Gender Barung dalam Pakeliran Wayang Kulit Purwa Gaya Yogyakarta", dalam Laporan Penelitian, Balai Penelitian ISI Yogyakarta, Yogyakarta, 1993

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed. II. cet. ke-9, Penerbit Balai Pustaka, Jakarta, 1997

Tjiptowardoyo, A.S., "Karawitan Iringan Pakeliran Yogyakarta", dalam materi ceramah dalam rangka Penataran Staf Akademik Bidang Kesenian Tradisional pada ASRI Yogyakarta, 1984